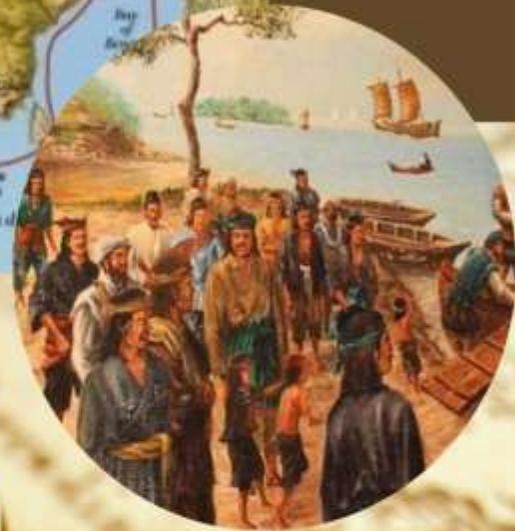




RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Cara Berfikir Diakronik dan Sinkronik
dalam Sejarah

SEJARAH INDONESIA



X IPS/IPA
SEMESTER GANJIL



Robbiyatul Adawiyah, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Islam Terpadu Almaka
Kelas /Semester	: XI/Ganjil
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Berfikir Diakronik dan Sinkronik dalam Sejarah
Program	: ISMA & MIAA
Petemuan ke	: 1
Alokasi waktu	: 10 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep berfikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	3.1.1 Mengidentifikasi tentang cara berfikir diakronik dan sinkronik dalam proses analisis dan Interpretasi sejarah 3.1.2 menganalisis cara berfikir diakronik dan sinkronik 3.1.3 Memberikan contoh cara berfikir diakronik dan sinkronik dalam sejarah 3.1.4 menentukan cara berfikir diakronik dan sinkronik dalam sejarah

<p>4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berfikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulis atau bentuk lain.</p>	<p>4.1.1 Menentukan tentang cara berfikir diakronik dan sinkronik dalam proses analisis dan Interpretasi sejarah</p> <p>4.1.2 membedakan cara berfikir diakronik dan sinkronik</p> <p>4.1.3 Memberikan contoh cara berfikir diakronik dan sinkronik dalam sejarah</p> <p>4.1.4 menganalisis cara berfikir diakronik dan sinkronik dalam sejarah</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian cara berfikir sinkronik dan diakronik melalui kegiatan studi literatur dan diskusi dengan tepat
 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi kedudukan manusia dalam sejarah melalui kegiatan studi literatur dan diskusi dengan tepat
 3. Peserta didik mampu memberikan contoh cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah dengan tepat
 4. Peserta didik mampu menganalisis Metode analisis berfikir sejarah menurut John Tosh (1984)
 5. Peserta didik mampu mendiskusikan cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah melalui studi literatur dan diskusi dengan benar
 6. Peserta didik mampu mempresentasikan cara berfikir sinkronik dan diakronik melalui studi literatur dan diskusi dengan benar
- secara kritis, kreatif dan kolaborasi dengan kerjasama dan komunikasi yang baik (**4C: Critical Thinking, Creative, Collaborative dan Communicative**) dengan dibarengi karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (**Penguatan Pendidikan Karakter**).

D. Materi Pembelajaran

1. Konsep Sejarah
2. kedudukan manusia dalam sejarah
3. konsep cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah
4. contoh cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific-TPACK*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. **Media**
 - a. Laptop dan *infocus*
 - b. Video pembelajaran

- c. LKPD
- d. PPT cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah
- e. Artikel tentang berbagai topik cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah

2. Sumber Pembelajaran

- a. E-book Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia. 2020

G. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN KE-3 (10 Menit)

Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Tujuan Pembelajaran

No	Langkah-langkah	Kegiatan		Waktu
		Guru	Peserta Didik	
Kegiatan Pendahuluan (3 Menit)				
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran (PPK : Religius) 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru dan berdo'a 2. Peserta didik menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (PPK: Religius) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi Dasar). 3. Peserta didik bersiap mengikuti pembelajaran 	1 menit
2.	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar upacara bendera setiap hari senin disekolah. guru menanyakan maksud dari gambar upacara tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berpikir mengapa mereka harus makan berbagai jenis makanan setiap hari. (4C-communication, critical thinking). 	1 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan hubungan materi pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik dengan gambar yang diberikan dan menanyakan maksud dari gambar tersebut misalnya: “coba kalian amati gambar itu apa makna?” “ apa maksud dari gambar itu dengan materi yang akan kita pelajari sekarang?” “kaitkan dengan cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah?” 	<ul style="list-style-type: none"> • Merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru. Diharapkan selama kegiatan apersepsi, peserta didik dapat menyumbang ide atau pendapat, sementara peserta didik lain mendengarkan pendapat temannya dan terbuka ketika mendengarkan pendapat teman, serta tidak mencela pendapat teman dengan kasar (4C : Communication) 	
3	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kata-kata penyemangat (yel-yel) dengan memuat kata-kata nasionalis “Tepuk Konsentrasi ”, sebelum pembelajaran dimulai. • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan yel-yel “Tepuk Konsentrasi” Diharapkan selama kegiatan motivasi tersebut, peserta didik dapat proaktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (4C : Critical Thinking) • Peserta didik mendengarkan informasi yang diberikan guru 	1 menit
4	Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya “hari ini kita akan belajar apa? setelah melihat tayangan gambar upacara yang diberikan didepan kelas” 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru, kita akan belajar mengenai cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah. • Peserta didik merespon tujuan Diharapkan selama kegiatan tersebut, peserta didik dapat menjadi pendengar yang baik ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	

		<ul style="list-style-type: none">• Guru memberitahukan tentang garis besar kompetensi dasar, tujuan Pembelajaran	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik Pembagian kelompok menjadi 3 kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik merespon penjelasan guru. Diharapkan selama kegiatan tersebut, peserta didik dapat menjadi pendengar yang baik Peserta didik mengikuti instruksi yang diberikan 	
Kegiatan Inti (6 menit)				
1	Stimulation (Pemberian Rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan stimulasi berupa video hasil budaya manusia praaksara (siswa mengaitkan contoh tersebut dengan materi cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah (ICT dan Lietrasi)) 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengemukakan pendapat berdasarkan video pada forum diskusi kemudian ditanggapi peserta didik lain. (4C-communication) Peserta didik memiliki keingintahuan yang tinggi untuk mempelajari lebih lanjut 	1 menit
2	Problem Statement (Pertanyaan/ Identifikasi Masalah)	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk Memberikan contoh peristiwa sejarah yang berkaitan dengan cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah (Pembelajaran HOTS) 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan identifikasi, misalnya contoh pertanyaan peserta didik: Cari peristiwa sejarah Indonesia Analisislah Kedalam cara berfikir Sinkronik dan Diakronik: <ol style="list-style-type: none"> Diakronik = Sinkronik = <p>(4C-critical thinking, communication), teknologi</p>	1 menit
3	Data Collection (Pengumpulan Data)	<ul style="list-style-type: none"> Guru meginstruksikan peserta didik untuk melakukan pengumpulan data dengan berbagai macam indera dalam mengumpulkan data mengenai cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan sebanyak mungkin indera untuk mencari info mengenai penyakit pada sistem pencernaan, serta menentukan berbagai sumber yang diperlukan. (4C: Creative, Critical Thinking) 	1 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan siswa untuk mencatat setiap data yang telah diperoleh • Guru memotivasi peserta didik dalam menemukan konsep. • Guru meninjau setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan data yang didapatnya melalui kegiatan identifikasi torso. (Pembelajaran Abad 21, Literasi dan Teknologi). • Peserta didik melakukan pengumpulan data 	
4	Data Processing (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi peserta didik untuk menggali informasi dari literatur artikel mengenai kelainan sistem pencernaan • Guru menginstruksikan peserta didik dalam melakukan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pengolahan data yang diperoleh dalam kegiatan literasi • Peserta didik melakukan diskusi 	1 menit
5	Verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengkonfirmasi dan memberikan penguatan konsep penting cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lain. (4C: communication) PPK: Sopan santun, berani 	1 menit
6	Generalization (Menarik simpulan/generalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan peserta didik membuat kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi dan presentasi (4C: communication) PPK: sopan santun, berani 	1 menit
Penutup (1 menit)				
1	Simpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh dari hasil literasi 	1 menit
2	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengatasi kesulitan peserta didik • Guru memberikan penguatan materi melalui PPT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan kesulitan yang masih dirasakan • Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 	

		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang Baik 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima penghargaan guru 	
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan beberapa pertanyaan secara langsung (lisan) mengenai cara berfikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah Guru memberikan tugas di rumah untuk membaca materi sebagai bahan persiapan penilaian harian 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru Peserta didik memperhatikan instruksi yang diberikan guru 	
4	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa'a dan mengucapkan Salam 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdoa'a dan menjawab salam guru 	

Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

H. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung/ Situasional (tidak periodik)	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2	Penilaian diri	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran usai/ Situasional (tidak periodik)	Penilaian sebagai Pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (KD 3)

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	-	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
2	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk soal uraian HOTS.	Terlampir di dalam LKPD	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penampilan diskusi	Penyampaian tidak mudah dipahami, tidak komunikatif kepada peserta didik lain	Penyampaian tidak mudah dipahami, kurang komunikatif kepada peserta didik Lain	Penyampaian mudah dipahami, komunikatif kepada peserta didik lain	Penyampaian mudah dipahami, sangat komunikatif kepada peserta didik lain
2	Tampilan presentasi	Tampilan tidak menarik, tidak sesuai materi	Tampilan kurang menarik, kurang sesuai materi	Tampilan menarik, kurang sesuai materi	Tampilan sangat menarik, sesuai materi

Nilai = Skor diperoleh/skor maksimum x 4 Rubrik

I. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian (Remedial dan/atau Pengayaan)

a. Remedial

1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan pembelajaran remedial dengan format sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
dst.						

Bentuk Tindakan Remedial:

- a. Pembelajaran ulang
- b. Bimbingan khusus perorangan
- c. Pemberian tugas kelompok
- d. Pemanfaatan tutor sebaya

b. Pengayaan

1. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.
4. Guru memberikan pembelajaran pengayaan dengan format sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Pengayaan	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
dst				

Bentuk Pembelajaran Pengayaan:

1. Kegiatan eksploratori
2. Keterampilan proses
3. Pemecahan masalah

Jakarta, 6 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala SMA IT Almaka

Guru Nata Pelajaran



Sri Hartati, M.Pd

Robbiyah adawiyah, M.Pd

Catatan:

.....

.....

.....

.....